

**TINJAUAN KAJIDAH FIQH TERHADAP KETIDAKABSAHAN CERAI DI
BAWAH TANGAN MENURUT HUKUM POSITIF**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Oleh:

SHOBIKHA

NIM. 2008201092

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1445 H / 2024 M

ABSTRAK

Shobikha. NIM: 2008201092, “TINJAUAN KAIDAH FIQH TERHADAP KETIDAKABSAHAN CERAI DI BAWAH TANGAN MENURUT HUKUM POSITIF”

Pada dasarnya tujuan pernikahan adalah membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah, namun dalam kehidupan rumah tangga tentunya terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh suami dan istri yang bisa saja tidak ada jalan lain yang dapat memperbaiki kecuali perceraian. Perceraian yang diatur dalam hukum positif itu harus dilakukan di hadapan sidang pengadilan, namun beberapa masyarakat masih ada yang melakukan perceraian di luar sidang Pengadilan dan ini menyalahi aturan yang terdapat dalam hukum positif di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hukum cerai di bawah tangan menurut hukum positif dan bagaimana tinjauan kaidah fiqh terhadap ketidakabsahan cerai di bawah tangan menurut hukum positif. Penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif Deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka, Kajian pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, skripsi dan literature lainnya yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian ini. Dan teknik analisis data yang dilakukan adalah Kondensasi data, Menyajikan data, dan Menarik kesimpulan atau verifikasi.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah Perceraian di bawah tangan menurut pasal 39 ayat 1 Undang-undang Perkawinan dan Pasal 115 Kompilasi Hukum Islam itu tidak sah secara yuridis. Dan kaidah fiqh yang relevan dengan ketidakabsahan cerai di bawah tangan ini adalah kaidah *الضَّرُّ يُزَالُ* karena cerai di bawah tangan memiliki dampak buruk bagi para pihak baik suami, istri maupun anak, kaidah *الْعَادَةُ مُحْكَمَةٌ* karena kebijakan pemerintah terkait aturan cerai dibawah tangan sudah menjadi ‘urf atau kebiasaan yang diterima di masyarakat, kaidah *الثَّابِتُ بِاَلْبُرْهَانِ كَالثَّابِتِ بِالْأَعْيَانِ* karena perceraian yang dilakukan di Pengadilan akan melahirkan akta cerai dan pencatatan perceraian yang menjadi bukti bahwa telah terjadi perceraian antara suami dan istri tersebut, dan kaidah *تَصَرُّفُ الْأَمَامِ عَلَى الرَّاعِيَةِ مَنُوطٌ بِالْمَصْلَحَةِ* karena pemerintah sebagai pemimpin dalam membentuk kebijakan atau undang-undang harus berdasarkan mashlah bagi masyarakatnya.

Kata Kunci: Cerai di Bawah Tangan, Kaidah Fiqh.

ABSTRACT

Shobikha. NIM: 2008201092, " REVIEW OF FIQH RULES ON THE INVALIDITY OF DIVORCE UNDER HAND ACCORDING TO POSITIVE LAW"

*Basically, the purpose of marriage is to form a family that is *sakinah, mawaddah and warahmah*, but in domestic life of course there are several problems faced by husbands and wives which there is no other way to fix except divorce. Divorce as regulated in positive law must be carried out before a court hearing, however, some people still carry out divorces outside a court hearing and this violates the rules contained in positive law in Indonesia..*

This research aims to find out how private divorce is legal according to positive law and how the rules of fiqh review the invalidity of private divorce according to article 39 paragraph 1 of the Marriage Law in conjunction with Article 115 of the Compilation of Islamic Law (KHI). This research uses descriptive qualitative research. The data collection technique used in this research is a literature review. A literature review is research carried out by researchers by collecting several books, articles, scientific journals, theses and other literature related to the problems and objectives of this research. And the data analysis techniques used are data condensation, presenting data, and drawing conclusions or verification.

*The results of this research are that divorce under the hand according to Article 39 paragraph 1 of the Marriage Law in conjunction with Article 115 of the Compilation of Islamic Law is not legally valid. And the fiqh rule that is relevant to the invalidity of divorce under the hand is the rule of *الضَّرَرُ يُزَالُ* because divorce under the hand has a bad impact on the parties, both husband, wife and children, the rule of *الْعَادَةُ مُحْكَمَةٌ* because government policy regarding private divorce regulations has become 'urf or customs accepted in society, rules of law and order because a divorce carried out in court will produce a divorce deed. and divorce registration which is proof that there has been a divorce between the husband and wife, and the rules of the law and order. *مُصْلِحَةٌ* because the government is the leader in forming policies or laws it must be based on the interests of the community.*

Keywords: Divorce under the Hand, Fiqh Rules.

خلاصة

الصبيحة. نيم: 2008201092، "مراجعة القواعد الفقهية في بطلان الطلاق تحت العقد في ظل القانون الوضعي"

في الأساس، الغرض من الزواج هو تكوين أسرة مكونة من سكينه ومودة ورحمة، ولكن في الحياة المنزلية بالطبع هناك العديد من المشاكل التي يواجهها الأزواج والزوجات والتي لا يوجد حل آخر سوى الطلاق. يجب أن يتم الطلاق كما ينظمه القانون الوضعي قبل جلسة استماع في المحكمة، ومع ذلك، لا يزال بعض الأشخاص ينفذون حالات الطلاق خارج جلسة المحكمة وهذا ينتهك القواعد الواردة في القانون الوضعي في إندونيسيا.

يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى مشروعية الطلاق الخاص وفق القانون الوضعي وكيف تراجع القواعد الفقهية بطلان الطلاق الخاص وفق المادة 39 فقرة 1 من قانون الزواج بالاشتراك مع المادة 115 من مجمع الشريعة الإسلامية. يستخدم هذا البحث النوعي الوصفي. إن تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي مراجعة الأدبيات، مراجعة الأدبيات هي الأبحاث التي يقوم بها الباحثون من خلال جمع العديد من الكتب والمقالات والمجلات العلمية والرسائل العلمية وغيرها من المؤلفات المتعلقة بمشاكل هذا البحث وأهدافه. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج أو التحقق.

نتائج هذا البحث هي أن الطلاق باليد وفقا للمادة 39 الفقرة 1 من قانون الزواج بالاشتراك مع المادة 115 من مجمع الشريعة الإسلامية لا يصح شرعا. والقاعدة الفقهية المتعلقة ببطلان الطلاق تحت اليد هي قاعدة الضَّرَرُ يُزَالُ لأن الطلاق تحت اليد له تأثير سيء على الطرفين، الزوج والزوجة والأولاد، حكم العادة مُحْكَمَةٌ لأن سياسة الحكومة فيما يتعلق لقد أصبحت قواعد الطلاق الخاص عرفاً أو عادات مقبولة في المجتمع، وقواعد القانون والنظام، لأن الطلاق الذي يتم في المحكمة ينتج عنه سند طلاق، وتسجيل الطلاق الذي يثبت وقوع الطلاق بين الزوج والزوجة، وقواعد القانون والنظام مُصَلِّحَةٌ لأن الحكومة هي الرائدة في تشكيل السياسات أو القوانين فلا بد أن تكون مبنية على مصالح المجتمع.

الكلمات المفتاحية: الطلاق تحت اليد، القواعد الفقهية.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**TINJAUAN KAJIDAH FIQH TERHADAP KETIDAKABSAHAN CERAI DI
BAWAH TANGAN MENURUT HUKUM POSITIF**

Diajukan Sebagai Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah



Disusun Oleh:

Shobikha

NIM: 2008201092

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ahmad Rofii MA, LL.M, Ph.D

NIP. 19710816 200312 1 002

Dr. H. Edy Setyawan, Lc. M.Ag

NIP. 19770405 200501 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I

NIP. 19720915 2000031 003

NOTA DINAS

Kepada Yth
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di

Tempat

Assalāmu`alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/I **Shobikha**, NIM: **2008201092** dengan judul: **“TINJAUAN KAJIDAH FIQH TERHADAP KETIDAKABSAHAN CERAI DI BAWAH TANGAN MENURUT HUKUM POSITIF”** Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.

Wassalāmu`alaikum, Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ahmad Rofii MA, LL.M, Ph.D

NIP. 19760725 200112 1 002

Dr. H. Edy Setyawan, Lc. M.Ag

NIP. 19770405 200501 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I

NIP. 19720915 2000031 003



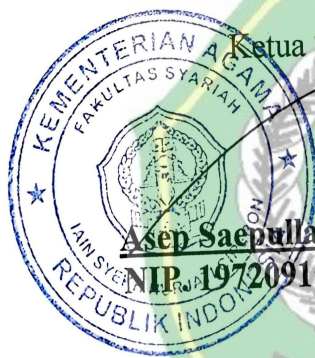
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**TINJAUAN KAJIDAH FIQH TERHADAP KETIDAKABSAHAN CERAI DI BAWAH TANGAN MENURUT HUKUM POSITIF**”, oleh **Shobikha**, NIM: **2008201092**, telah diajukan dalam sidang *Munaqasah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasah:

Sekretaris Sidang,



Ketua Sidang,

Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

Penguji I,

Penguji II,

Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin,
M.Ag
NIP. 19590321 198303 1 002

H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Shobikha
Nim : 2008201092
Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 11 Desember 2000
Alamat : Desa Dadap Lama, Blok Pintu Air, RT/RW 01/01,
Kec. Juntinyuat Kab. Indramayu

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“TINJAUAN KAJIDAH FIQH TERHADAP KETIDAKABSAHAN CERAI DI BAWAH TANGAN MENURUT HUKUM POSITIF”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 14 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Shobikha

NIM: 2008201092

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena sudah diberikan kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu rohmat sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasikan dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan yang pertama untuk Bapak, bapak yang sudah mengorbankan perjalanan hidupnya untuk memperjuangkan pendidikan anaknya, yang telah memberikan support kepada penulis dan selalu memberikan nasehat-nasehat kepada penulis agar terus semangat dalam menuntut ilmu hingga penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini. Terimakasih sudah berusaha menjadi sosok bapak yang perhatian, tegas dan pengertian untuk anak bungsumu ini. Terimakasih telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada penulis dalam menentukan dan memilih jalan hidupnya hingga saat ini.

Untuk ibu, Perempuan hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya serta selalu menjadi penyemangat. Yang sudah mendampingi perjalanan penulis selama masa-masa kuliah, yang turut andil memberikan tenaga dan do'anya untuk perjalanan hidup penulis, yang selalu perhatian terhadap penulis, Saya persembahkan karya tulis ini untuk ibu. Terimakasih sudah menemani perjuangan anak bungsumu ini, ibu selalu memberikan dan mengusahakan yang terbaik untuk penulis, jasamu akan selalu teringat sepanjang masa.

Bapak dan Ibu yang telah memberikan yang terbaik bagi penulis, penulis selalu mendoakan Papah dan Mamah, salah satu doanya berbunyi:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

“Ya Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku, dan kasihililah mereka sebagaimana mereka merawat aku di waktu kecil.”

Semoga apa yang dicita-citakan bapak dan ibu serta penulis segera terwujud dan bapak dan ibu selalu diberikan kehidupan yang dipenuhi rasa syukur dan kebahagiaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Shobikha, lahir di Indramayu pada tanggal 11 Desember 2000 dari pasangan Asngari dan Juriyah. Saya adalah anak 4 dari 4 Bersaudara. Alamat tempat tinggal di Blok Pintu Air Rt. 01 Rw. 01 Desa Dadap Lama Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu Peneliti menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. SDN Dadap 5 pada tahun 2013
2. SMP KHAS Kempek Cirebon pada tahun 2016
3. MA KHAS Kempek Cirebon pada tahun 2019

Dalam bidang akademiknya peneliti melanjutkan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga (HK) pada tahun 2020 sampai tahun 2024. Dengan judul skripsi **“TINJAUAN KAJIAN FIQH TERHADAP KETIDAKABSAHAN CERAI DI BAWAH TANGAN MENURUT HUKUM POSITIF”**, dibawah bimbingan Bapak Ahmad Rofii MA, LL.M, Ph.D dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc. M.Ag.



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Hidup itu tempatnya belajar, kita gabisa jadi sempurna untuk bisa menguasai seisi bumi. Bisa menerima sajah itu sudah luar biasa”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan.

Atas rahmat dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“TINJAUAN KAJIDAH FIQH TERHADAP KETIDAKABSAHAN CERAI DI BAWAH TANGAN MENURUT HUKUM POSITIF”** ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini dibuat dalam rangka sebagai syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) Jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syariah (FS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya saya mendapatkan bimbingan, dan arahan, koreksi, dan saran. Selain itu, skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc. MA selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak, Asep Saepullah, M.H.I Selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak Nursyamsudin, M.A selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Ahmad Rofii MA, LL.M, Ph.D dan Dr. H. Edy Setyawan, Lc. M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi selama ini.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah, khususnya dosen Hukum Keluarga atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
7. Kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan hingga pada tahap penyusunan skripsi ini.
8. Kepada orang tua saya, ibu Juriyah an bapak Asngari yang sudah mendukung perjalanan perkuliahan saya baik secara finansial maupun mental.

9. Sahabat saya, Anis Safitri, Nazmi Sholihah, Gita Sabila S dan Mar'atus Sholihah yang sudah menemani masa perkuliahan dan terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun, terimakasih selalu memberikan semangat sehingga menjadi motivasi dalam mengerjakan penelitian ini.
10. Teman-teman Hukum Keluarga Angkatan 2020 yang telah memberi dukungan moril dan menemani perjalanan saya selama melakukan penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Peneliti juga menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penelitian berikutnya.



Cirebon, 14 Maret 2024

SHOBIKHA

NIM: 2008201092

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
خلاصة	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penelitian Terdahulu.....	6
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Metodologi Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II KETENTUAN HUKUM PERCERAIAN MENURUT FIQH DAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA	22
A. Perceraian Menurut Fiqh.....	22
B. Perceraian Menurut Hukum Positif	36

BAB III CERAI DI BAWAH TANGAN MENURUT PASAL 39 AYAT (1) UNDANG-UNDANG PERKAWINAN JO PASAL 115 KOMPILASI HUKUM ISLAM.....	50
A. Perceraian di Bawah Tangan.....	50
B. Ketentuan Pasal 39 Ayat (1) Undang-undang Perkawinan dan Pasal 115 Kompilasi Hukum Islam.....	53
C. Cerai di Bawah Tangan Menurut Pasal 39 Ayat 1 Undang-Undang Perkawinan Jo Pasal 115 Kompilasi Hukum Islam	57
BAB VI TINJAUAN KAIDAH FIQH TERHADAP KETIDAKABSAHAN CERAI DI BAWAH TANGAN MENURUT PASAL 39 AYAT (1) UNDANG-UNDANG PERKAWINAN JO PASAL 115 KOMPILASI HUKUM ISLAM.....	60
A. Analisis Ketidakabsahan Cerai di Bawah Tangan Menurut Pasal 39 Ayat 1 Undang-Undang Perkawinan Jo Pasal 115 Kompilasi Hukum Islam.....	60
B. Ketidakabsahan Cerai di Bawah Tangan Menurut Pasal 39 Ayat (1) Undang-Undang Perkawinan Jo Pasal 115 Kompilasi Hukum Islam dalam Tinjauan Kaidah Fiqh.....	64
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	